

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan strategi yang digunakan untuk melakukan penelitian. Metode penelitian juga merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Menurut pemahaman lain, dapat dikatakan pula bahwa metode penelitian merupakan suatu upaya yang berisikan tentang cara atau strategi untuk pelaksanaan kegiatan penelitian. Adanya metode penelitian juga dapat membantu penulis dalam melaksanakan penelitian agar lebih terarah. Hal tersebut dikarenakan metode penelitian dapat dijadikan petunjuk dalam pelaksanaan penelitian.

Terdapat pendapat yang mengemukakan tentang pemahaman perihal metode penelitian. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2011, hlm. 319), metode adalah “Cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki” atau “Cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan”. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan suatu sistem atau aturan cara yang tersusun dan dapat digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Sebelum memulai penelitian, penulis harus memilih suatu cara atau aturan tertentu. Hal tersebut dilakukan dilakukan, agar sebuah pelaksanaan penelitian dapat berjalan sesuai kendali dan berjalan dengan baik.

Arikunto (2013, hlm. 203) pun menyebutkan, “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa metode penelitian juga dapat disebutkan sebagai tata cara dalam penelitian. Metode penelitian merupakan tuntunan atau pedoman bagi penulis atau peneliti dalam melaksanakan penelitian. Jika suatu penelitian tidak terdapat metode penelitian, maka penelitian tersebut tidak akan dapat memperoleh data yang baik. Maka dari itu, suatu metode penelitian akan mendukung jalannya pelaksanaan penelitian. Perlu diketahui bahwa dalam penelitian dibutuhkan beberapa data yang akurat. Hal tersebut didukung oleh

metode penelitian yang baik, karena dengan adanya metode penelitian yang baik akan didapatkan pula data-data yang baik dan akurat.

Sugiyono (2015, hlm. 107) juga menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan suatu metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain, dalam kondisi yang terkendali. Pada penelitian yang dilakukan penulis, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif terbagi menjadi metode eksperimen, deskriptif, korelasional, survei, komparatif, dan sebagainya. Pendapat tersebut juga menjelaskan, bahwa metode penelitian dapat dikatakan sebagai media untuk mendapatkan suatu objektivitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan sebuah penelitian.

Berdasarkan hal tersebut, penulis memilih untuk menggunakan teknik eksperimen semu (*Quasi Experiment*). Perlu diketahui, bahwa metode eksperimen terbagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu *Pre-Experimental*, *True Experimental*, dan *Quasi Experimental*. Setelah menentukan metode penelitian yang akan dilakukan peneliti, langkah selanjutnya ialah memilih desain penelitian. Hal tersebut dilakukan agar kegiatan penelitian dapat berdampingan antara metode penelitian dan desain penelitian yang selaras. Sehingga, pelaksanaan sebuah penelitian akan menjadi terkendali dan berjalan dengan baik, serta akan mendapatkan data-data yang dibutuhkan secara objektif dan akurat.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh penulis untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penulis dalam rumusan masalah. Tentunya berkenaan dengan permasalahan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian juga merupakan tindak lanjut dari metode penelitian. Desain penelitian ini digunakan agar aturan pelaksanaan penelitian lebih terarah dan lebih terkendali.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2011, hlm. 94), desain adalah “Kerangka Bentuk” atau “Rancangan”. Maka dapat dijelaskan bahwa, desain merupakan suatu perencanaan terhadap suatu kegiatan. Jenis desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah desain penelitian *one grup pretes-posttes*

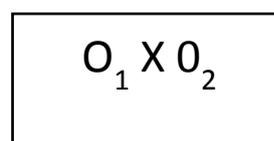
design. Desain penelitian *one grup pretes-posttes design* ini hanya digunakan untuk satu kelompok saja tanpa ada kelompok lain untuk kontrol pembanding. Hal tersebut dikarenakan yang menjadi pembanding dalam metode ini ialah hasil pretes dan postes saja. Sehingga, dalam pelaksanaan penelitian ini, tidak diperlukannya dua jenis kelompok yang diberi tindak penelitian.

Desain penelitian *one grup pretes-posttes design* ini dilakukan pada satu kelompok saja. Suatu kelompok akan diberikan pretes sebelum diberi perlakuan, sampai akhirnya diberikan postes. Hal tersebut merupakan upaya mengetahui perubahan atau peningkatan yang terjadi pada suatu kelompok. Sugiyono (2013, hlm. 110) mengatakan, “Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan”. Perubahan tersebut dapat dilihat dari hasil prestes dan postes yang diberikan penulis kepada peserta didik.

Sugiyono (2013, hlm. 108) pun menjelaskan, “Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian bisnis, yaitu: *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design*”. Desain-desain yang dijelaskan tersebut juga dapat digunakan dalam pelaksanaan penelitian pada proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh penulis. Maka dari itu, penulis dapat memilih salah satu dari jenis desain tersebut untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Berdasarkan penjelasan tentang jenis desain penelitian di atas, penulis memilih untuk menggunakan *Quasi Experimental Design* atau eksperimen semu. Desain tersebut nantinya akan dijelaskan dengan pola penelitian yang telah ditetapkan. Hal tersebut bertujuan agar pelaksanaan penelitian lebih terarah dan terkendali, sehingga proses penelitian tidak akan melampaui ranah penelitian yang ada.

Pola penelitian pra-eksperimen teknik tes awal-tes akhir kelompok tunggal (*One Group Pretest-Posttest Design*) ini dapat digambarkan sesuai dengan pendapat dari Sugiyono (2013, hlm. 111), sebagai berikut.

Gambar 3.1
Desain Penelitian



Keterangan:

O_1 = nilai pretes (sebelum diberi perlakuan)

X = perlakuan yang diberikan/penerapan teknik refleksi pengalaman

O_2 = nilai postes (setelah diberi perlakuan)

Desain penelitian yang digunakan penulis terdapat satu kelompok tunggal atau satu kelas tunggal. Kelompok tunggal diberikan tes awal untuk mengetahui keadaan peserta didik sebelum diberikan perlakuan pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah dengan menggunakan model *student teams achievement division*, kemudian diberi perlakuan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan. Selanjutnya, kelompok akan diberikan tes akhir untuk mengetahui hasil setelah diberikan perlakuan untuk mengetahui perbandingan hasil sebelum dan sesudah diberikan tindakan belajar dan mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pada saat penelitiannya peserta didik pasti akan diberikan pretes dan postes. Hal tersebut bertujuan untuk menguji kemampuan peserta didik berkenaan materi yang diberikan oleh guru. Penulis juga memilih desain ini untuk menguji model *student teams achievement division* dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah.

1. Langkah-langkah Metode *One-Group-Pretest-Posttest-Design*

Pada sebuah metode penelitian, tentunya terdapat petunjuk atau pedoman untuk melaksanakan penelitian tersebut. Hal tersebut dilakukan agar pelaksanaan penelitian dapat sesuai dengan harapan yang diinginkan penulis. Selain itu, pelaksanaan penelitian juga akan berjalan secara sistematis.

Langkah-langkah yang penulis tempuh di dalam pelaksanaan penelitian ini, dijabarkan sebagai berikut.

a. Mengadakan pretes untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah, sebelum diberi perlakuan (*treatment*).

- b. Memberikan perlakuan berupa peneraan model student teams achievement division dalam mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah.
- c. Mengadakan postes untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal. Petunjuk atau pedoman dalam melaksanakan suatu penelitian merupakan hal yang sangat diperlukan. Kemudian, langkah-langkah dalam suatu metode penelitian juga akan memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian. Sehingga, pelaksanaan penelitian akan berjalan dengan lebih teratur dan terkendali.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan populasi yang akan diteliti. Subjek penelitian juga merupakan sesuatu baik manusia atau benda yang akan diteliti, kemudian akan dibuat dalam kesimpulan di akhir penelitian. Tentunya akan berkaitan dengan hipotesis, rumusan masalah, dan latar belakang sebuah penelitian. Subjek penelitian juga merupakan populasi dalam sebuah pelaksanaan penelitian.

Sugiyono (2015, hlm. 117) mengatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa populasi dapat berupa subjek atau objek dalam suatu pelaksanaan penelitian. Maka dari itu, subjek dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan yaitu populasi. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda dapat dijadikan populasi dalam sebuah penelitian.

Selaras dengan pernyataan Arikunto (2013, hlm. 173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa seluruh hal yang terlibat dalam subjek pelaksanaan penelitian adalah populasi penelitian. Populasi dalam penelitian merupakan segala hal yang akan diteliti oleh penulis

sebagai pelaksana penelitian. Tentunya melibatkan juga peserta didik sebagai pelaksana dalam pelaksanaan penelitian tersebut. Hal tersebut karena, dalam pelaksanaan penelitian pembelajaran tentu akan melibatkan seorang pendidik dan peserta didik sebagai sarannya. Jika tidak terdapat dari salah satunya, maka pelaksanaan penelitian tidak akan berjalan dengan baik, bahkan tidak akan terlaksana.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat populasi dalam pelaksanaan penelitian tersebut sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah dengan menggunakan model *student teams achievement division* pada siswa kelas XI SMK Nasional Bandung.
- b. Kemampuan siswa kelas XI SMK Nasional Bandung dalam mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah dengan menggunakan model *student teams achievement division*.
- c. Model *student teams achievement division* dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah pada siswa kelas XI SMK Nasional Bandung.

Berdasarkan uraian tersebut pula, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian merupakan hal yang diuji dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, yang akan diuji adalah kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah, kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah, dan model pembelajaran *student teams achievement division* yang digunakan dalam penelitian.

2. Objek Penelitian

Setelah mengetahui subjek atau populasi penelitian, terdapat pula objek atau sampel penelitian. Sampel penelitian digunakan sebagai sasaran yang akan diteliti oleh penulis. Dapat dikatakan sebagai sampel, apabila penulis bermaksud akan menggeneralisasikan hasil dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan.

Objek penelitian merupakan sampel yang digunakan penulis dalam pelaksanaan penelitian. Arikunto (2013, hlm. 174) menyatakan, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa sampel digunakan dari sebagian populasi, atau tidak keseluruhan populasi digunakan sebagai tindak penelitian. Hal tersebut dikarenakan, agar sasaran pelaksanaan penelitian lebih terkendali dan lebih akurat.

Sugiyono (2015, hlm. 118), mengatakan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa sampel tidak mengutip keseluruhan populasi dalam pelaksanaan penelitian. Hanya bagian dari populasi saja yang diberi tindak penelitian. Hal tersebut selaras dengan pernyataan dari pendapat sebelumnya.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan salah satu teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang dipilih dan yang akan digunakan adalah teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). Pemilihan teknik sampel ini dilakukan agar cara pengambilan data dengan teknik ini tidak didasari oleh strata, random, atau daerah. Melainkan, berdasarkan adanya tujuan tertentu yang akan dicapai melalui kegiatan pelaksanaan penelitian yang dilakukan.

Sampel yang terdapat dalam pelaksanaan penelitian tersebut, sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah dengan menggunakan model *student teams achievement division* pada siswa kelas XI SMK Nasional Bandung.
- b. Materi pembelajaran yaitu mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah dengan menggunakan model *student teams achievement division*.
- c. Keefektifan model *student teams achievement division* dari hasil tes peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah pada siswa kelas XI SMK Nasional Bandung.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memilih objek penelitian yang diuji adalah peserta didik di kelas XI MMD SMK Nasional Bandung. Hal tersebut dikarenakan jumlah peserta didik yang memadai yaitu lebih dari 20 peserta didik, keberadaan *genre* yang hampir berimbang yaitu terdapat peserta didik perempuan

dan peserta didik laki-laki dalam satu kelas, dan kemampuan peserta didik yang beraneka ragam. Uraian-uraian tersebutlah yang meyakinkan penulis untuk memilih kelompok yang akan diberi tindak penelitian kepada peserta didik kelas XI MMD SMK Nasonal Bandung.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang meliputi cara penulis untuk memperoleh data, yang kemudian data yang diperoleh tersebut akan diolah untuk menciptakan sebuah hasil. Memperoleh data untuk penelitian merupakan proses yang membutuhkan waktu, karena memperoleh data tentunya haruslah akurat. Bilamana data yang diperoleh salah, maka hipotesis penelitian pun akan salah, dan hasil penelitiannya akan menjadi palsu. Maka dari itu, dalam merancang pengumpulan data, penulis haruslah sangat teliti.

Pada pelaksanaan sebuah penelitian, diperlukannya suatu teknik pengumpulan data yang baik agar mencapai hasil penelitian yang baik pula. Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama bagi seorang penulis atau peneliti dalam sebuah kegiatan pelaksanaan penelitian. Hal tersebut dikarenakan, tujuan utama pada pelaksanaan penelitian adalah mendapatkan suatu data.

Berdasarkan hal tersebut, dalam merancang pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis memilih teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini, merupakan suatu upaya untuk memperdalam masalah melalui penyelidikan bahan atau materi penunjang, untuk mendukung keberhasilan penulis melalui buku sumber sebagai acuan teoritis. Telaah pustaka ini, dilakukan dengan menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai teori-teori yang relevan dengan penelitian. Penulis dapat mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun buku-buku yang penulis telaah yaitu, buku tentang pembelajaran, keterampilan membaca, pidato dan ceramah, dan model-model pembelajaran.

b. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan melalui proses observasi merupakan proses mengamati atau memperhatikan objek yang diteliti, kemudian mencatat semua data yang tampak dan dapat diamati tersebut. Saat melakukan observasi, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang terlihat. Objek penelitian yang diobservasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di kelas XI MMD SMK Nasional Bandung. Adapun aspek yang diamati meliputi religius, tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun.

c. Uji Coba

Pada penelitian ini, penulis melakukan uji coba untuk menguji kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah dengan menggunakan model *student teams achievement division*. Selain itu, pelaksanaan uji coba ini juga dilakukan untuk menguji kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah. Uji coba ini tentunya dilakukan pada saat kegiatan belajar dan mengajar. Sehingga melibatkan peran dari peserta didik dan guru pada saat pelaksanaannya. Uji coba ini dilakukan tentu memiliki tujuan dalam pelaksanaannya. Tujuan dilakukannya uji coba dalam penelitian tersebut adalah untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan penulis dan peserta didik dalam pelaksanaan penelitian tersebut.

d. Teknik Tes

Teknik tes ini, dilakukan untuk mendapatkan data berupa nilai dari peserta didik. Pada penelitian ini, penulis melakukan tes yang berupa pretes dan postes kepada peserta didik. Teknik ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan objek yang diteliti. Sesuai dengan model penelitian yang digunakan, tes yang diberikan kepada peserta didik berbentuk tes uraian.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penulis akan melakukan empat macam teknik pengumpulan data. Empat macam teknik pengumpulan data tersebut terdiri dari teknik studi pustaka, teknik observasi, melakukan uji coba, kemudian teknik tes. Hasil dari pengumpulan data tersebut

nantinya akan diakumulasi, dan menjadikannya sebagai tolak ukur untuk mendapatkan hasil dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu seperangkat alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Instrumen penelitian harus memenuhi kriteria tertentu, diantaranya validitas dan reliabilitas. Validitas yang dimaksud ialah absah dan dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian reliabilitas yaitu dapat diandalkan. Pada pemahaman lain, maksudnya instrumen penelitian yang digunakan sebaiknya sangat bermanfaat dalam penelitian secara efektif dan efisien. Penelitian tentang pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah ini, penulis memilih menggunakan beberapa instrumen. Beberapa instrumen yang penulis gunakan untuk teknik pengumpulan data adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), observasi, dan tes. Instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut.

a. Silabus

Silabus merupakan suatu susunan materi pembelajaran tertentu pada suatu kelas atau semester tertentu, yang menjabarkan lebih lanjut perihal Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang hendak dicapai. Silabus mencakup materi pembelajaran yang dipelajari oleh peserta didik untuk mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Penyusunan silabus tentunya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dalam menjalankan proses pembelajaran. Hal tersebut guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Adapun silabus yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat di dalam lampiran.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP merupakan suatu susunan rencana atau strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru di dalam pembelajaran kelas. Seorang guru, akan menyiapkan sebuah RPP terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar. Hal tersebut dikarenakan, RPP dapat dijadikan sebagai rencana kerja bagi guru sebelum kegiatan belajar dan mengajar dilaksanakan di kelas.

Pada pelaksanaan penelitian, penulis memilih RPP sebagai instrumen penelitian. RPP yang telah disusun oleh penulis, akan diserahkan kepada pengamat atau guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk dinilai. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan penulis dapat melaksanakan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat. Jika pelaksanaan penulis sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, maka nilai yang didapatkan penulis akan baik. Adapun RPP yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat di dalam lampiran.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat berlangsungnya kegiatan belajar dan mengajar. Kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan oleh penulis yaitu pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah dengan menggunakan model *student teams achievement division*. Format pada lembar observasi akan memudahkan penulis untuk mengisi kriteria yang diteliti terhadap objek penelitian. Adapun format penilaian yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Format Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Nilai	Ket.
		Religius	Tanggung jawab	Peduli	Responsif	Santun		
1.	Siswa A							
2.	dst.							

Keterangan:

Skor 4 (sangat baik)

Skor 3 (baik)

Skor 2 (cukup)

Skor 1 (kurang)

Format penilaian yang digunakan tersebut merupakan alat yang digunakan selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Format penilaian sikap tersebut, dapat

memudahkan penulis dalam melaksanakan pengamatan terhadap sikap peserta didik, selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan pengamatan yang dilakukan penulis ini bertujuan agar sikap peserta didik dapat terkendali dan terevaluasi.

Format penilaian sikap ini pun dapat membantu penulis menganalisis hasil data dari peserta didik untuk dijadikan perbandingan. Perbandingan tersebut yang nantinya akan dijadikan data untuk perhitungan statistik. Hasil dari perhitungan tersebut juga akan membuktikan hasil penelitian penulis.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tentu memerlukan rubrik penilaian yang sesuai dengan format penilaian sikap yang digunakan. Adapun rubrik penilaian yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap			
	4	3	2	1
Religius	Peserta didik selalu mengucapkan salam dan membaca doa dengan sepenuh hati.	Peserta didik mengucapkan salam dan membaca doa tidak sepenuh hati.	Peserta didik jarang mengucapkan salam dan membaca doa.	Peserta didik tidak mengucapkan salam dan membaca doa.
Tanggung Jawab	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya tanpa pengawasan.	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya dengan pengawasan dari guru.	Peserta didik kadang-kadang bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya walau dalam pengawasan guru.	Peserta didik tidak bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya.
Peduli	Peserta didik mampu bekerja sama dengan baik dan aktif dalam kelompok.	Peserta didik mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok namun kurang aktif.	Peserta didik kurang mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok dan tidak aktif.	Peserta didik tidak mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok dan tidak aktif.

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap			
	4	3	2	1
Responsif	Peserta didik tekun dan rajin dalam belajar.	Peserta didik tekun tapi tidak rajin dalam belajar.	Peserta didik kurang tekun dan rajin dalam belajar.	Peserta didik tidak tekun dan tidak rajin dalam belajar.
Santun	Peserta didik mentaati semua peraturan sekolah tanpa disuruh oleh guru.	Peserta didik mentaati semua peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru.	Peserta didik kurang mentaati peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru.	Peserta didik tidak mentaati semua peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru.

Petunjuk Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times 100$$

d. Uji Coba

Uji coba ini dilakukan untuk mempengaruhi kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah dengan menggunakan model *student teams achievement division*. Serta untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Uji coba juga merupakan suatu instrumen yang digunakan oleh penulis, sebagai alat pengukur kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Selain itu, uji coba juga dapat dijadikan persiapan sebelum melaksanakan penelitian secara langsung. Melalui uji coba ini, penulis dapat mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan untuk persiapan pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan penelitian yang baik adalah pelaksanaan penelitian yang terorganisasi dan diatur dengan sebaik mungkin. Sehingga, dengan uji coba ini penulis dapat mendapatkan gambaran awal dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun format penilaiannya yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.3
Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
1.	Perencanaan Pembelajaran (Silabus dan RPP)	
A.	Bahasa	
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan dan Keserasian Berbahasa	
B.	Kemampuan	
1.	Kesesuaian Kompetensi Inti dengan Kompetensi Dasar	
2.	Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Materi Pokok	
3.	Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Indikator	
4.	Kesesuaian Kegiatan Pembelajaran dengan Indikator	
5.	Kesesuaian Penilaian Belajar dengan Indikator	
6.	Kesesuaian Alokasi Waktu dengan Materi Pokok	
7.	Media/Alat Peraga yang digunakan	
8.	Buku Sumber yang digunakan	
Total Nilai		
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Total Aspek yang dinilai}} = \text{Nilai akhir}$		

Kriteria Penilaian

Skor	Kategori
3,5 – 4,0	Baik Sekali
2,5 – 3,4	Baik
1,5 – 2,4	Cukup
< 1,5	Kurang

Setelah mengetahui aspek-aspek yang dinilai dalam perencanaan pembelajaran, maka penulis pun akan menjabarkan aspek-aspek apa saja yang akan dinilai dalam pelaksanaan pembelajaran. Perlu diketahui, bahwa perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran adalah dua hal yang berkaitan.

Sehingga, penulis harus memerhatikan kedua hal tersebut. Adapun format penilaian pelaksanaan pembelajaran yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.4
Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
1.	Pelaksanaan Pembelajaran	
A.	Kegiatan Belajar Mengajar	
1.	Kemampuan mengkondisikan kelas	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Kesesuaian bahasa	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menerangkan	
6.	Kemampuan memberikan contoh	
7.	Dorongan ke arah aktivitas peserta didik dalam pemahaman materi	
8.	Penggunaan media/alat pembelajaran	
9.	Pengelolaan kelas	
10.	Model mengajar	
B.	Bahan Pengajaran	
1.	Penguasaan materi	
2.	Pemberian contoh media pembelajaran	
3.	Ketepatan waktu	
C.	Penampilan	
1.	Kemampuan berhubungan dengan peserta didik	
2.	Stabilitas emosi	
3.	Pemahaman terhadap peserta didik	
4.	Kerapihan berpakaian	
5.	Kemampuan menggunakan umpan balik	
D.	Pelaksanaan Pretes dan Postes	

1.	Konsekuensi terhadap waktu	
2.	Keterlibatan pelaksanaan tes	
Total Nilai		
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Total Aspek yang dinilai}} = \text{Nilai akhir}$		

Kriteria Penilaian

Skor	Kategori
3,5 – 4,0	Baik Sekali
2,5 – 3,4	Baik
1,5 – 2,4	Cukup
< 1,5	Kurang

e. Tes

Perlu kita ketahui bahwa tes merupakan bagian kegiatan inti dari suatu pelaksanaan pembelajaran. Guru melakukan sebuah tes dalam kegiatan pembelajaran, merupakan suatu upaya untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman peserta didik. Teknik tes dijadikan sebagai instrumen pengumpulan data, merupakan sebagai alat ukur pada objek penelitian. Tes ini berisikan tentang pertanyaan atau latihan yang digunakan dalam pembelajaran. Tes tersebut juga digunakan untuk mengukur kemampuan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang terdapat pada peserta didik baik individu maupun kelompok.

Tes ini pun dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah dengan menggunakan. Selain itu, tes ini juga dilakukan untuk mengukur keberhasilan model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar dan mengajar yang dilaksanakan. Tes ini juga merupakan media bagi pendidik kepada peserta didik sebagai alat ukur keberhasilan pemahaman terhadap peserta didiknya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan kegiatan pembelajaran ini pun ditandai dengan berhasilnya model pembelajaran yang digunakan penulis dalam kegiatan pembelajaran. Adapun format kisi-kisi yang telah disusun, untuk memudahkan penulis melakukan penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.5
Format Kisi-kisi Tes Uraian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1.	3.5 Mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah.	3.5.1 Peserta didik dapat menjelaskan ceramah. 3.5.2 Peserta didik dapat menentukan informasi berupa permasalahan aktual yang disampaikan dalam ceramah. 3.5.3 Peserta didik dapat menyebutkan informasi berupa permasalahan aktual yang disampaikan dalam ceramah. 3.5.4 Peserta didik dapat mengklasifikasikan informasi berupa permasalahan aktual yang disampaikan dalam ceramah. 3.5.5 Peserta didik dapat menjelaskan informasi berupa permasalahan aktual yang disampaikan dalam ceramah.	Tes	Tes Tertulis

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, penulis membuat instrumen dalam bentuk soal sebagai berikut.

1. Apakah yang dimaksud dengan ceramah? Jelaskan!
2. Tuliskanlah tema yang terdapat dari ceramah tersebut!
3. Apa sajakah hal-hal yang disampaikan dalam ceramah tersebut? Jelaskan dengan kalimat yang berupa gagasan!
4. Tuliskanlah pesan yang disampaikan pada ceramah tersebut, berdasarkan daya tangkap yang anda miliki!
5. Bagaimana tanggapan anda terhadap informasi yang disampaikan dalam ceramah tersebut?

Pada instrumen di atas, penulis bermaksud untuk mengukur kemampuan peserta didik saat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Tentunya terdapat pada kegiatan pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah dengan menggunakan model *student teams achievement division*. Agar terdapat kemudahan bagi penulis, penulis melakukan perhitungan penilaian. Maka dari itu, penulis akan menghitung nilai dengan menggunakan kriteria sebagai berikut.

Kriteria penilaian:

Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan tepat

Skor 1 : Apabila peserta didik hanya mampu menjawab pertanyaan dengan kurang tepat

Skor 0 : Apabila peserta didik tidak mampu menjawab pertanyaan

Kriteria penilaian tersebut akan dijelaskan lebih merinci melalui rubrik penilaian. Hal tersebut bertujuan agar penulis dapat menilai hasil kegiatan peserta didik dengan menggunakan pedoman penilaian yang sesuai. Sehingga, penulis tidak akan kesulitan untuk menilai hasil kerja peserta didik. Adapun rubrik penilaian pada tes uraian yang akan dilaksanakan, sebagai berikut.

Tabel 3.6

Rubrik Penilaian Tes Uraian

Aspek yang dinilai	Deskriptor			Kriteria
	Bobot	Skor Maksimal	Skor Ideal	
Menjelaskan pengertian tentang ceramah	2	2	4	Skor 2: Apabila peserta didik mampu menjelaskan pengertian tentang ceramah dengan lengkap menyebutkan tiga aspek Skor 1: Apabila peserta didik kurang mampu menjelaskan pengertian tentang ceramah kurang dari tiga aspek
Mengungkapkan tema tentang isi dari ceramah	2	2	4	Skor 2: Apabila peserta didik mampu mengungkapkan tema tentang isi dari ceramah dengan tepat

				sesuai nilai yang terkandung dalam ceramah Skor 1: Apabila peserta didik mampu mengungkapkan tema tentang isi dari ceramah dengan tidak tepat dan tidak sesuai dengan nilai yang terkandung dalam ceramah
Menyebutkan dan menjelaskan hal-hal yang disampaikan dalam ceramah	2	2	4	Skor 2: Apabila peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan hal-hal yang disampaikan dalam ceramah lebih dari dua aspek Skor 1: Apabila peserta didik hanya mampu menyebutkan dan menjelaskan hal-hal yang disampaikan dalam ceramah kurang dari dua aspek
Menunjukkan pesan yang disampaikan dalam ceramah	2	2	4	Skor 2: Apabila peserta didik mampu menunjukkan pesan yang disampaikan dalam ceramah lebih dari satu penjelasan Skor 1: Apabila peserta didik hanya mampu menunjukkan pesan yang disampaikan dalam ceramah dalam satu penjelasan
Menjelaskan tanggapan terhadap ceramah	2	2	4	Skor 2: Apabila peserta didik mampu menjelaskan tanggapan terhadap ceramah yang sesuai dengan nilai yang terkandung dalam ceramah Skor 1: Apabila peserta didik hanya mampu menjelaskan tanggapan terhadap ceramah yang tidak sesuai dengan nilai yang terkandung dalam ceramah
Jumlah skor ideal			20	

Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times \text{SN (100)} = \text{Skor Perolehan}$$

Berdasarkan hal tersebut, penulis memilih menggunakan tes uraian pada pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan. Tes uraian ini berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan kemampuan peserta didik kelas XI MMD SMK Nasional Bandung. Tes uraian yang disusun oleh penulis merupakan serangkaian pertanyaan yang berupaya menggali potensi atau kemampuan peserta didik, terutama pada pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah. Tentunya kemampuan peserta didik tersebut akan berdampak terhadap hasil kegiatan pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah. Jika peserta didik dapat memenuhi kriteria penilaian dengan sesuai, maka peserta didik dapat dikatakan berhasil mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Begitu pula dengan penulis. Jika penulis dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap peserta didik saat kegiatan belajar dan mengajar, maka penulis dapat dikatakan berhasil dalam melaksanakan penelitian tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penulis setelah mendapatkan seluruh data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Data-data tersebut dapat diperoleh melalui pengumpulan data dengan menggunakan instrumen. Data-data yang telah diperoleh, akan diolah untuk mengetahui perkembangan perubahan yang dialami penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai atau mengevaluasi pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah dengan menggunakan model *student teams achievement division*. Pengolahan data ini pun dilakukan untuk mengetahui perkembangan yang dialami oleh peserta didik, dalam pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah.

Setelah data-data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data sudah terkumpul, maka harus segera dianalisis oleh penulis. Hal tersebut biasa disebut dengan mengolah data, atau sering juga disebut sebagai pengolahan data. Hal ini dilakukan dengan tujuan, agar data-data yang diperoleh dapat dianalisis dan hasilnya dapat disesuaikan dengan hipotesis yang telah dibuat oleh penulis.

Teknik analisis pada data-data yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah dengan menggunakan model *student teams achievement division*, dapat dilihat dari perolehan pretes dan postes berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

Langkah 1: Analisis hasil penilaian pretes dan postes

Tabel 3.7

Penilaian Pretes dan Postes

No.	Nama Siswa	X (pretes)	Y (postest)	D (Y-X)	d ²
1.					
2.					
3.					
dst.					
	Jumlah				
	Rata-rata				

Langkah II: Mencari rata-rata (*mean*) selisih dari pretest dan posttest (Md)

$$\text{Mean Pretest } Mx = \frac{\Sigma fx}{N}$$

$$\text{Mean Postest } My = \frac{\Sigma fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih } M = \left| \frac{\Sigma fx}{N} - \frac{\Sigma fy}{N} \right|$$

Keterangan: Mx = Nilai rata-rata pretes

ΣFx = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

- N = Jumlah siswa
 My = Nilai rata-rata postes
 ΣFy = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

Langkah III: Mencari jumlah deviasi dan kuadrat deviasi

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Langkah IV: Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

- Md : Mean dari percobaan pretest dan posttest
 D : Gain (pretest – posttest)
 Xd : Deviasi masing-masing subjek
 Xd^2 : Jumlah kuadrat deviasi
 N : Subjek dan Sampel
 $d.b$: Ditentukan dengan $N-1$

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Taraf signifikan (a) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa dalam pengolahan data-data yang telah diperoleh, perlu menggunakan rumus agar lebih efektif. Hasil penelitian pretes (X) dan postes (Y) untuk pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah pada siswa kelas XI SMK Nasional Bandung, dengan menggunakan tes uraian. Pada awal pengajaran penulis mengadakan pretes, kemudian pada akhir pengajaran penulis mengadakan postes. Hal tersebut bertujuan untuk mengukur perubahan kemampuan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah dengan menggunakan model *student teams achievement division*. Perubahan tersebut kemudian dilihat dari hasil sebelum dan setelah mendapatkan perlakuan.

F. Prosedur Penelitian

Sebelum penulis melakukan pelaksanaan penelitian, tentunya memerlukan rancangan atau prosedur penelitian. Hal tersebut dikarenakan, agar pelaksanaan penelitian berjalan sesuai aturan yang telah disusun, dan dapat lebih terkendali. Sehingga, pengumpulan data yang telah dilaksanakan, dapat diolah dengan baik beserta rumus-rumus yang telah disiapkan.

Pada sebuah penelitian yang baik, tentunya memiliki prosedur yang baik pula. Demi terwujudnya penelitian yang berjalan dengan baik, alangkah baiknya jika penulis mengikuti prosedur yang telah disusun. Salah satunya yaitu dengan berpedoman pada langkah-langkah penelitian yang telah dirancang. Penulis menggunakan prosedur penelitiannya sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan Penelitian

Pada tahap ini, penulis mempersiapkan segala hal sebelum melakukan penelitian. Hal-hal yang harus dipersiapkan adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan studi pustaka, yaitu mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian. Selain studi pustaka, peneliti pun melakukan

analisis kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.

- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

Tahap ini bisa disebut juga sebagai tahap persiapan. Tahap ini dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian benar-benar dilakukan di lapangan. Pelaksanaan tahap ini dilakukan, agar pelaksanaan penelitian lebih terkendali.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, penulis melaksanakan penelitian sesuai dengan persiapan yang telah disiapkan. Tahap pelaksanaan ini meliputi hal sebagai berikut.

- a. Melakukan observasi dan menentukan kelas secara *purposive sampling* atau sampel berdasarkan kriteria atau tujuan.
- b. Menentukan kelas XI sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *student teams achievement division*, pada pembelajaran mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual dalam ceramah.
- c. Memberikan tes awal (pretes) sebelum diberikan perlakuan, untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- d. Melaksanakan proses belajar di dalam kelas dengan menggunakan model *student teams achievement division*.
- e. Memberikan tes akhir (postes) pada kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

Tahap ini dapat juga disebut sebagai tahapan inti. Dapat dikatakan seperti itu karena, tahap-tahap yang dijelaskan di atas merupakan tahapan inti dalam pelaksanaan penelitian. Tahapan inti merupakan tahapan yang dilakukan pada pertengahan kegiatan penelitian, yang akan berpengaruh pada data dan hasil penelitiannya tersebut. Maka dari itu, tahapan ini haruslah disusun secara cermat dan sesuai dengan hasil yang diinginkan dalam pelaksanaan penelitian. Hal tersebut juga dikarenakan, terdapatnya tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh penulis dalam pelaksanaan penelitian.

3. Tahap Pelaporan Penelitian

Pada tahap ini, penulis harus melaporkan hasil penelitian berupa informasi dan data-data dari kegiatan penelitian. Hal-hal yang harus dilaporkan penulis sebagai berikut.

- a. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik sebelum diberikan perlakuan (pretes).
- b. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *student teams achievement division*.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah diberikan perlakuan (postes).
- d. Membuat kesimpulan.

Tahap di atas dapat dikatakan sebagai tahap penutup. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam tahap penutup tersebut merupakan tahapan akhir dalam proses pengolahan data, atau proses mengolah data. Tahap penutup ini juga merupakan tahapan yang membuktikan kesesuaian hipotesis yang telah dibuat oleh penulis dengan hasil dari pengolahan data.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan melakukan beberapa tahapan penelitian. Pertama, penulis harus mencari dan mempelajari berbagai sumber untuk menemukan gagasan yang mendukung tema dalam penelitian. Kemudian, penulis membuat proposal sesuai aturan dan kaidah yang disepakati. Setelah itu, penulis melaksanakan seminar sebelum mengalami beberapa revisi atau perbaikan dalam proposal yang telah disusunnya. Setelah melakukan revisi atau perbaikan, penulis melaksanakan penelitiannya dan kemudian melaporkan hasil data yang penulis peroleh.